

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DAN MINAT BELAJAR  
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS XI AP MATA PELAJARAN MAIL HANDLING  
DI SMK NEGERI 4 KLATEN**

***THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION ABOUT TEACHER PERFORMANCE AND  
STUDENT INTEREST ON STUDENT ACHIEVEMENT  
CLASS XI AP MAIL HANDLING SUBJECTS IN  
STATE VOCATIONAL SCHOOL 4 KLATEN***

**Putri Ratnasari, Joko Kumoro**

**Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta**  
[putriratnasari29.pr@gmail.com](mailto:putriratnasari29.pr@gmail.com), [jokokum@uny.ac.id](mailto:jokokum@uny.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh: 1) persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran *mail handling* kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten, 2) minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran *mail handling* kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten, dan 3) persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran *mail handling* kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden penelitian ini yaitu 81 siswa kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Pedan dengan jumlah 35 responden. Uji validitas instrumen menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan Cronbach Alpha. Uji prasyarat analisis menggunakan uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar belajar siswa mata pelajaran *mail handling* kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten sebesar 53,9, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran *mail handling* kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten sebesar 54,4 %, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar belajar siswa mata pelajaran *mail handling* kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten sebesar 64,6 %.

**Kata kunci:** Persepsi siswa tentang kinerja guru, minat belajar siswa, prestasi belajar siswa.

**Abstract**

*This research aimed to know the influence of : 1) student perception about teacher performance on student achievement subjects mail handling classes XI AP in State Vocational school 4 Klaten, 2) student interest on student achievement subjects mail handling classes XI AP State Vocational school 4 Klaten, and 3) student perception about teacher performance and student interest on student achievement mail handling subjects in class XI AP State Vocational school 4 Klaten. This research was an ex post facto reseacrh used quantitative approach. Respondent of this research is 81 a class XI AP student of State Vocational school 4 Klaten. The test validity instrument is done in State Vocational School 1 Pedan with the number of 35 respondents. The validity instrument testing with Product Moment Correlation and reliability instrument testing with Cronbach Alpha. Analysis of stipulation testing included linearity testing, multicollinearity testing. The data analysis technic used were simple regression analysis and double regression analysis. RESULTS: 1) There is a positive and significant effect between student perception about teacher performance on the learning achievement of student learning subjects mail handling classes XI AP in State Vocational School 4 Klaten 53,9%, 2) There is a positive and significant effect between interest in learning on student achievement subjects mail handling classes XI AP in State Vocational School 4 Klaten 54,4 %, and 3) There is a*

*positive and significant effect between student perception about teacher performance and student interest towards learning achievement of student learning subjects mail handling classes XI AP in State Vocational School 4 Klaten 64,6% .*

**Keywords:** *Students' perceptions of teacher performance, student interest, student achievement.*

## **Pendahuluan**

Bangsa Indonesia sampai saat ini masih mengalami permasalahan di bidang pendidikan yaitu masih rendahnya mutu pendidikan dasar dan menengah. Pemerintah terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan mutu pendidikan sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional pada Undang Undang Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2003 pasal 3. Pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila dapat menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau untuk memasuki dunia kerja. Guna menciptakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus maju pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja para guru karena para guru merupakan pejuang pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa. Tanpa adanya kinerja yang baik dari guru peningkatan kualitas pendidikan tidak akan tercapai. Guru diposisikan sebagai garda terdepan dan menempati posisi sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya disekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila interaksi guru dengan peserta didik tidak berlangsung. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan "hidup" apabila dilaksanakan oleh guru. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan. Banyak pakar menyatakan bahwa disekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Bisnis dan Manajemen adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional.

Sekolah mempunyai tugas memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan. SMK Bidang Bisnis dan Manajemen sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja menengah dituntut menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan oleh dunia kerja.

SMK Negeri 4 Klaten merupakan salah satu SMK Bidang Bisnis dan Manajemen memiliki tujuan mencerdaskan siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan/ tuntutan Dunia Usaha/Industri atau berwirausaha. SMK Negeri 4 Klaten memiliki 4 program keahlian, salah satunya adalah Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Program Keahlian Administrasi Perkantoran adalah Program Kejuruan yang mengajarkan kepada siswa-siswanya terkait dengan kegiatan administrasi yang meliputi mulai dari pengertian surat, jenis-jenis surat, pengertian arsip, alat-alat kearsipan, sistem-sistem kearsipan, alur pengarsipan, peralatan kantor, komunikasi dalam kantor, melakukan perjalanan dinas/bisnis, keselamatan dan kesehatan kerja.

Banyak mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran salah satunya mata pelajaran *mail handling*. Mata pelajaran *mail handling* atau lebih sering disebut dengan menangani surat adalah satu mata pelajaran yang berisi tata cara penanganan surat masuk dan surat keluar baik itu secara teori ataupun praktik secara langsung. Mata pelajaran *mail handling* merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa karena materi yang dipelajari merupakan kegiatan pokok dalam administrasi.

Sekolah menetapkan nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa agar dikatakan tuntas pada mata pelajaran *mail handling* adalah 7,60. Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa pada mata pelajaran *mail handling* masih banyak siswa yang belum tuntas. Program Keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 102 siswa.

**Tabel 1. Jumlah siswa remidi tiap ulangan mata pelajaran *Mail Handling***

Kelas	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
AP 1	9	15	14
AP 2	31	13	4
AP 3	13	15	9

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas menguasai materi mata pelajaran *Mail Handling* . Ulangan pertama 53 siswa belum mencapai nilai KKM, ulangan kedua 43 siswa belum mencapai batas KKM dan pada ulangan ketiga 27 siswa belum mencapai KKM. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas juga masih terlihat monoton dengan hanya menggunakan metode ceramah satu arah, siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru. Jarang ada siswa yang memberikan tanggapan tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran juga masih sangat jarang digunakan oleh guru. Guru hanya menggunakan modul atau memberikan catatan kepada siswa saat menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan mengajar yang monoton dan kurang bervariasi mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Daya tarik yang seharusnya diciptakan oleh guru terhadap pelajaran tidak diimbangi dengan ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat kurang tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru bahkan ada beberapa siswa yang terlihat mengantuk, menggunakan telepon genggam, bercerita dengan teman sebangkunya saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Rendahnya minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar selaras dengan rendahnya persepsi siswa tentang kinerja guru. Siswa memiliki anggapan negatif tentang kinerja seperti sikap guru yang terlihat kurang bersahabat dengan siswa, kurang jelas dalam menjelaskan materi, kurang dalam mengajak siswa untuk aktif bertanya di kelas sehingga siswa merasa bosan.

Berhasil atau tidaknya tujuan proses kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kinerja dari seorang guru . Kinerja guru yang baik akan sangat mendukung dalam proses pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar, namun apabila kinerja guru itu rendah tentu akan berdampak pada sulit

tercapainya tujuankegiatan belajar mengajar. Komitmen dari seorang guru untuk meningkatkan kinerja akan sangat mempengaruhi peningkatan tujuan proses kegiatan belajar mengajar. Sudah banyak sekolah – sekolah yang telah berusaha meningkatkan kinerja guru seperti mengadakan pendidikan dan pelatihan (diklat), evaluasi bersama, remunerasi (pemberian imbalan kerja seperti; gaji, honorarium, dan tunjangan) namun meski sudah melakukan segala usaha tersebut masih saja terdapat kinerja guru yang belum optimal.

Kinerja guru yang belum optimal tersebut terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Kinerja itu sendiri diartikan sebagai hasil kerja seorang pegawai terhadap organisasinya. Menurut (Hasibuhan, 2001, p.94), kinerja atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan keunggulan serta waktu.

Prestasi belajar ini sebagai dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam rapor, angka dalam ijazah atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. Menurut (Dimiyati dan Mudjiono, 2013, p. 4) “prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditujukan dengan meningkatkan kemampuan mental siswa”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (Slameto, 2013, p.53). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi, perepsi, bakat, minat, motivasi, cara belajar dan lain sebagainya. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain keluarga, sekolah, lingkungan belajar, guru dan masyarakat. Sejalan dengan Slameto, menurut (Nana Sudjana, 2004, p.39), prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar,

ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor dari luar diri siswa adalah kualitas pengajar, besarnya kelas, lingkungan sekolah, suasana belajar mengajar, fasilitas dan sumber daya belajar yang tersedia.

Penilaian hasil belajar menurut (Nana Sudjana, 2004, p.49) dalam penilaian hasil belajar ada tiga, yaitu: bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afeksi ( sikap dan nilai), serta bidang psikomotorik (kemampuan, keterampilan, bertindak, berperilaku). Bidang kognitif yaitu tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehention*), penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, evaluasi. Bidang afektif: kepekaan dalam menerima rangsangan (*receiving, attending*), *responding* atau jawaban, penilaian (*valuing*), organisasi, karakteristik nilai atau internalisasi nilai. Bidang psikomotor: tampak dalam bentuk keterampilan, ada 6 tingkatan keterampilan gerakan reflex, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, skill, kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi.

Jadi dari bebagai penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar adalah keberhasilan siswa dalam hal ketuntasan penguasaan, pemahaman, pengetahuan serta keterampilan pada program kejuruan administrasi perkantoran yang dapat diukur menggunakan tes yang dilakukan secara periodik dengan tolak ukur Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM) dan hasilnya dapat ditunjukkan dengan angka yang tercantum dalam nilai.

Minat merupakan faktor internal dari siswa yang memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Adanya minat yang tinggi dari siswa akan menumbuhkan keingintahuan dan kesenangan saat siswa belajar. Minat tersebut akan muncul dengan sendirinya dari dalam diri siswa jika siswa merasa cocok antara materi pelajaran, metode yang digunakan oleh guru, media yang digunakan oleh guru dan sarana lain yang menunjang kegiatan pembelajaran. Tidak adanya minat dari siswa pada suatu pelajaran maka akan menimbulkan kesulitan pada siswa. Kegiatan pembelajaran yang disertai dengan minat yang tinggi dari siswa akan mempermudah siswa untuk mengikutinya, dan berlaku sebaliknya rendahnya minat belajar siswa akan menimbulkan kesulitan siswa dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran karena minat merupakan kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar.

Indikator minat ada empat, yaitu: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) perhatian siswa, dan 4) keterlibatan siswa (Safari, 2003, p.60). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat bel ajar (Sunarto dan Agung Hartono, 2002, p.196) diklasifikasi menjadi: 1) faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat, 2) faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya, 3) faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Di sisi lain ada juga persepsi sebagai salah satu faktor psikologis turut berhubungan terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa merupakan sasaran utama dalam proses belajar mengajar yang memiliki persepsi berbeda-beda dikarenakan perbedaan karakter. Pada saat proses belajar mengajar seorang siswa diharapkan memiliki persepsi yang positif terhadap segala sesuatu yang menyangkut aktivitas belajar mengajar, salah satunya adalah persepsi terhadap guru.

Seorang guru yang ketat dan tegas terhadap siswanya akan mempengaruhi persepsi dari siswa terhadap guru, baik pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif dari kinerja guru yang ditimbulkan dari sikap guru alam mengajar misalnya, siswa akan lebih disiplin saat mengikuti pelajaran karena siswa mempunyai persepsi bahwa guru yang bersangkutan disiplin. Sikap ketat dan tegas yang diterapkan dengan berlebihan maka akan menimbulkan persepsi siswa bahwa guru yang bersangkutan kurang bersahabat, akibatnya siswa menjadi tertekan dalam mengikuti pelajaran guru yang bersangkutan. Persepsi siswa tentang kinerja guru tentu berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

Guru dan siswa diharapkan berada dalam proses interaksi edukatif. Guru berperan dalam mengajar dan mendidik serta siswa menerima pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan siswanya melalui kegiatan belajar-mengajar. Guru memiliki posisi strategis untuk peningkatan mutu hasil pendidikan.



Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran *Mail Handling* Di SMK Negeri 4 Klaten**”.

### Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

#### Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 samoi dengan 20 Oktober 2016 di SMK Negeri 4 Klaten.

#### Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu 102 siswa kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten. Penentuan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 81 siswa sebagai subyek penelitian.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi.

#### Uji Coba Instrumen Penelitian

##### 1. Uji validitas instrumen

Uji validitas instrumen penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pedan dengan responden yaitu sebanyak 35 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran Uji validitas pada penelitian ini,  $r_{tabel}$  yang digunakan untuk kuesioner/angket siswa sebesar 0,325, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,325 maka butir tersebut dikatakan valid. Hasil validitas dari 26 pernyataan instrumen persepsi siswa tentang kinerja guru terdapat 1 pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 23. Pada variabel minat belajar siswa dari 20 pernyataan terdapat 1 yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 11.

##### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen untuk kuesioner/angket persepi siswa tentang kinerja guru memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan tinggi sebesar 0,977, instrumen kuesioner/angket minat belajar siswa

mempunyai reliabilitas dengan tingkat hubungan tinggi sebesar 0,948 sehingga angket dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji linearitas, dan uji multikolinearitas serta dalam menguji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### Data Hasil Penelitian

##### a. Analisis variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa

Data hasil penelitian tentang prestasi belajar siswa SMK Negeri 4 Klaten didapat skor terendah (*minimum*) 60,0, skor tertinggi (*maksimum*) 88,0, rerata (*mean*) 78,11, nilai tengah (*median*) 80,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 80,0, *standar deviasi* (SD) 5,74.

##### a) Tabel distribusi frekuensi

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa**

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi
1	60 – 63	2	2,47 %
2	64 – 68	6	7,41 %
3	69 – 72	6	7,41 %
4	73 – 76	6	7,41 %
5	77 – 80	31	38,27%
6	81 – 84	20	24,69%
7	85 – 88	10	12,34%
Jumlah		81	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar siswa terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 4. Pada Tabel 22 terdapat 2,47% atau 2 siswa pada interval 60-63; 7,41 % atau 6 siswa pada interval 64-68; 7,41% atau 6 siswa pada interval 69-72; 7,41% atau 6 siswa pada interval 73-76; 38,27% atau 31 siswa pada interval 77-80; 24,69% atau 20 siswa pada interval 81-84; 12,34% atau 10 siswa pada interval 85-88.

b) Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa

**Tabel 3 Pengkategorian Variabel Prestasi Belajar Siswa**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 82	Sangat Baik	20	24,69 %
77 – 82	Baik	28	34,57 %
72 – 77	Cukup	18	22,22 %
67 – 72	Kurang	7	8,65%
< 67	Sangat Kurang	8	9,88%
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa X atau jumlah skor total lebih besar dari 82 dengan kategori sangat baik memiliki frekuensi 20 siswa atau 24,69 %, X atau jumlah skor total antara 77 sampai 82 dengan kategori baik memiliki frekuensi 28 siswa atau 34,57%, X atau jumlah skor total antara 72 sampai dengan 77 dengan kategori cukup memiliki frekuensi 18 siswa atau 22,22%, X atau jumlah skor total antara 67 sampai dengan 72 dengan kategori kurang memiliki frekuensi 7 siswa atau 8,65% sedangkan untuk X atau skor total siswa lebih kecil dari 67 dengan kategori sangat kurang memiliki frekuensi 8 atau 9,88%.

b. Analisis Variabel Bebas

1) Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

Data variabel persepsi siswa tentang kinerja guru diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 25 butir pernyataan dengan responden sebanyak 81 siswa dari 3 kelas. Data hasil penelitian tentang persepsi siswa tentang kinerja guru SMK Negeri 4 Klaten didapat skor terendah (*minimum*) 54,0, skor tertinggi (*maksimum*) 95,0, rerata (*mean*) 74,98, nilai tengah (*median*) 75,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 70,0, standar deviasi (SD) 8,53. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Tabel Distribusi Frekuensi

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru**

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi
1	54 – 59	5	6,17%
2	60 – 65	2	2,47%
3	66 – 71	18	22,22%
4	72 – 77	27	33,33%
5	78 – 83	15	18,52%
6	84 – 89	11	13,58%
7	90 – 95	3	3,71%
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kinerja guru terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 6. Pada Tabel 13 terdapat 6,17% atau 5 siswa pada interval 54-59; 2,47% atau 2 siswa pada interval 60-65; 22,22% atau 18 siswa pada interval 66-71; 33,33% atau 27 siswa pada interval 72-77; 18,52% atau 15 siswa pada interval 78-83; 13,58% atau 11 siswa pada interval 84-89; 3,71% atau 3 siswa pada interval 90-95.

b) Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

**Tabel 5. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
>82	Sangat Baik	18	22,22 %
69– 82	Baik	48	59,26 %
57– 69	Cukup	12	14,82 %
44– 57	Kurang	3	3,70 %
<44	Sangat Kurang	0	0 %
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa X atau jumlah skor total lebih besar dari 82 dengan kategori sangat baik memiliki frekuensi 18 siswa atau 22,22 %, X

atau jumlah skor total antara 69 sampai 82 dengan kategori baik memiliki frekuensi 48 siswa atau 59,26%, X atau jumlah skor total antara 57 sampai dengan 69 dengan kategori cukup memiliki frekuensi 12 siswa atau 14,82%, X atau jumlah skor total antara 44 sampai dengan 57 dengan kategori kurang memiliki frekuensi 3 siswa atau 3,70% sedangkan untuk X atau skor total siswa lebih kecil dari 44 dengan kategori sangat kurang memiliki frekuensi 0 atau 0%.

2) Variabel Minat Belajar Siswa

Data hasil penelitian tentang minat belajar siswa SMK Negeri 4 Klaten melalui pengisian kuesiner dengan jumlah 19 butir soal dan isi oleh 81 siswa didapat skor terendah (*minimum*) 43,0, skor tertinggi (*maksimum*) 71,0, rerata (*mean*) 60,27, nilai tengah (*median*) 60,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 64,0, *standar deviasi* (SD) 5,47.

a) Tabel Distribusi Frekuensi

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa**

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi
1	43 – 46	1	1,24%
2	47 – 50	1	1,24%
3	51 – 54	11	13,56%
4	55 – 58	16	19,76%
5	59 – 62	26	32,12%
6	63 – 66	15	18,52%
7	67 – 71	11	13,56%
Jumlah		81	100%

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel minat belajar siswa terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 4. Pada Tabel 19 terdapat 1,24% atau 1 siswa pada interval 43-46; 1,24 % atau 1 siswa pada interval 47-50; 13,56% atau 11 siswa pada interval 51-54; 19,76% atau 16 siswa pada interval 55-58; 32,12% atau 26 siswa pada interval 59-62; 18,52% atau 15 siswa pada interval 63-66; 13,56% atau 11 siswa pada interval 67-71

b) Kategori Kecenderungan Variabel Minat Belajar Siswa

**Tabel 7 Pengkategorian Variabel Minat Belajar Siswa**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 62	Sangat Baik	20	24,6%
53 – 62	Baik	32	39,5%
43 – 53	Cukup	27	33,4%
34 – 43	Kurang	2	2,5%
< 34	Sangat Kurang	0	%
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa X atau jumlah skor total lebih besar dari 62 dengan kategori sangat baik memiliki frekuensi 20 siswa atau 24,6 %, X atau jumlah skor total antara 53 sampai 62 dengan kategori baik memiliki frekuensi 32 siswa atau 39,5%, X atau jumlah skor total antara 43 sampai dengan 53 dengan kategori cukup memiliki frekuensi 27 siswa atau 33,4%, X atau jumlah skor total antara 34 sampai dengan 43 dengan kategori kurang memiliki frekuensi 2 siswa atau 2,5% sedangkan untuk X atau skor total siswa lebih kecil dari 34 dengan kategori sangat kurang memiliki frekuensi 0 atau 0%.

**Pembahasan**

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten, yaitu sebesar 53,9%. Seorang siswa yang mempunyai persepsi positif tentang kinerja seorang guru akan mendorong siswa untuk menghargai seorang guru yang ditunjukkan dengan mematuhi aturan-aturan, memiliki antusias yang tinggi dalam pembelajaran dan berusaha untuk mendapatkan hasil atau prestasi yang maksimal. Siswa cenderung akan mendengarkan dan mengikuti semua yang diperintahkan oleh

guru untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dan berlaku juga sebaliknya. Persepsi siswa tentang kinerja guru sangat berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Kinerja guru merupakan kekuatan yang akan menggerakkan jasmani dan rohani siswa untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan fakta empiris yang menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial terhadap motivasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan. Guru adalah salah satu instrumental input yang mempunyai peranan besar dan strategis dalam proses pembelajaran. Sebagai pengajar dan pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Demikian pula dalam upaya membelajarkan siswa, guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas).

## 2. Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten, yaitu sebesar 54,4%. Minat belajar juga merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki minat yang tinggi akan cenderung lebih memiliki prestasi yang baik di kelas dikarenakan adanya rasa suka, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan dari siswa saat mengikuti

kegiatan pembelajaran. Belajar bukanlah menjadi suatu beban bagi siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tersebut justru sebaliknya belajar akan menjadi aktivitas yang menyenangkan untuk dilakukan. Minat belajar yang tinggi tentu akan memperkecil rasa bosan yang timbul karena belajar akan tetapi justru menimbulkan kecintaan untuk terus mempelajari materi yang baru terkait pelajaran tersebut. Guru juga berperan aktif dalam menumbuhkan minat belajar siswa di sekolah. Semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan usaha untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat belajar siswa berbeda-beda, ditunjukkan oleh makin tinggi minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran maka makin tinggi pula hasil belajarnya dan sebaliknya makin rendah minat belajar siswa maka makin kurang baik hasil belajar siswa tersebut. Seseorang dengan minat belajar tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan belajar, cepat untuk memahami dan mengingat pelajaran yang sedang dipelajari serta makin mudah mengerjakan tugas yang berkaitan dengan pelajaran tersebut.

Sesuai dengan pernyataan (Slameto , 2013, p.57) bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, penelitian ini membuktikan teori bahwa minat belajar dengan prestasi belajar berhubungan. Faktor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap kesulitan belajar siswa salah satunya adalah minat belajar.

Minat belajar siswa yang rendah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini disebabkan karena siswa tidak tertarik pada kegiatan yang berkenaan dengan proses belajar. Siswa juga tidak mengetahui pentingnya ia memperhatikan dan menguasai mata pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Siswa yang sudah tidak tertarik dan tidak



memahami tujuan mengapa ia belajar akan cenderung tidak memiliki keinginan untuk menguasai dan terlibat dalam kegiatan belajar itu. Hal ini membuat siswa menjadi sulit memahami materi yang disampaikan guru. Penyampaian guru secara langsung saja tidak dapat diterima oleh siswa, apalagi ketika membaca soal yang diberikan guru tanpa penjelasan.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten (Y), yaitu sebesar 64,6%. Besarnya sumbangan persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa secara bersama sama terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, dengan besarnya sumbangan efektif 64,6% sedangkan 35,4% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa. Persepsi siswa tentang guru yang positif akan menimbulkan minat atau rasa ketertarikan siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Persepsi tentang kinerja guru dan minat belajar siswa yang positif akan menimbulkan kondisi nyaman pada individu untuk belajar sehingga mendorong prestasinya untuk naik.

#### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih mempunyai keterbatasan yaitu menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk angket (kuesioner) tertutup yang memiliki kelemahan tidak mampu mengontrol satu persatu responden untuk mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten, yaitu sebesar 53,9% yang artinya bahwa persepsi siswa tentang kinerja mampu menjelaskan 53,9% perubahan prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten, yaitu sebesar 54,4% artinya bahwa minat belajar mampu menjelaskan 54,4 % perubahan prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten, yaitu sebesar 64,6%.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka para peneliti lain, diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dikelas melalui aktif bertanya, menjawab pertanyaan.
  - b. Siswa membangun interaksi yang positif dengan guru dengan lebih sering menyapa guru diluar jam pelajaran untuk menumbuhkan rasa percaya sehingga persepsi yang timbul dari siswa kepada guru baik.
  - c. Siswa aktif menambah wawasan tentang mata pelajaran *mail handling* melalui media pendukung kegiatan belajar yang telah disediakan oleh sekolah ataupun pribadi.
2. Bagi Guru
  - a. Guru diharapkan dapat meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar bisa dengan menggunakan variasi metode pembelajaran seperti diskusi,

- demonstrasi, rollplaying, resitasi (resum) yang dapat membuat terjadinya komunikasi dua arah dari siswa dan guru.
- b. Guru diharapkan dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa bisa dengan melalui diskusi singkat kelas menceritakan pengalaman yang dapat memotivasi siswanya untuk membangun kedekatan dengan siswa.
  - c. Guru diharapkan lebih bervariasi dalam menggunakan media yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar bisa dengan power point interaktif, pemutaran video terkait materi *mail handling*, menggunakan modul yang lebih menarik untuk siswa.
3. Perlu ada penelitian lain yang sekiranya dapat menemukan faktor-faktor yang lebih dominan dapat memberikan kontribusi pada prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar.
  4. Kecenderungan prestasi belajar yang tinggi perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Berdasarkan kesimpulan di atas pentingnya variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar dalam membangun prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling*, sehingga variabel tersebut harus dikelola agar memberikan dorongan maksimal.
  5. Persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar memberikan pengaruh yang berarti pada prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling*. Maka dari itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling*, hendaknya berusaha untuk

meningkatkan tentang kinerja guru dan minat belajar siswa.

#### Daftar Pustaka

- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hasibuhan. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sunarto dan Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Undang-Undang Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2003 Pasal 3

#### Profil Singkat

Saya adalah Putri Ratnasari yang lahir pada tanggal 9 Oktober 1994 di Klaten , Jawa Tengah. Saya mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012.

Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si. adalah dosen pembimbing skripsi saya. Beliau lahir pada tanggal 26 Juni 1960. Jenjang Pendidikan S1 Universitas Negeri Yogyakarta tahun lulus 1984 dan S2 Universitas Indonesia tahun 1997.